

## **BAB II**

### **KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA**

#### **2.1. Sejarah Berdirinya Tempat Praktik Kerja**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau Bursa Efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. (*Indonesia, Sejarah dan Milestone, 2018*)

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Perkembangan Pasar Modal di Indonesia**

<b>[Desember 1912]</b>	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
<b>[1914 – 1918]</b>	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
<b>[1925 – 1942]</b>	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
<b>[Awal tahun 1939]</b>	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
<b>[1942 - 1952]</b>	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
<b>[1956]</b>	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
<b>[1956 – 1977]</b>	Perdagangan di Bursa Efek vakum.

<b>[10 Agustus 1977]</b>	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
<b>[1977 – 1987]</b>	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih <i>instrument</i> perbankan dibandingkan <i>instrument</i> Pasar Modal.
<b>[1987]</b>	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
<b>[1988 – 1990]</b>	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.

<b>[2 Juni 1988]</b>	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari <i>broker</i> dan <i>dealer</i> .
<b>[Desember 1988]</b>	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
<b>[16 Juni 1989]</b>	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
<b>[13 Juli 1992]</b>	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
<b>[22 Mei 1995]</b>	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem <i>computer</i> JATS ( <i>Jakarta Automated Trading Systems</i> ).

<b>[10 November 1995]</b>	Pemerintah mengeluarkan Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang – Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
<b>[1995]</b>	Bursa Paralel Indonesia <i>merger</i> dengan Bursa Efek Surabaya.
<b>[2000]</b>	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat ( <i>scripless trading</i> ) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
<b>[2002]</b>	BEJ mulai mengaplikasikan <i>system</i> perdagangan jarak jauh ( <i>remote trading</i> ) .
<b>[2007]</b>	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
<b>[02 Maret 2009]</b>	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.

\*data diperoleh dari website [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 2.1.1. Gambaran Umum

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977. Indonesia pernah memiliki tiga lembaga bursa efek, yakni Bursa Paralel Indonesia (BPI), Bursa Efek Surabaya (BES), dan Bursa Efek Jakarta (BEJ). Masing-masing Bursa Efek mengemban misinya sendiri. BPI misalnya didirikan dengan misi untuk menampung perusahaan menengah kecil yang hendak *go public* dan menyelenggarakan transaksi saham di luar bursa (*over the counter-OTC*). BES juga mengemban misi sebagai wadah bagi perusahaan dari kawasan Indonesia Bagian Timur (IBT) yang hendak *go public*. Sedangkan BEJ, merupakan Bursa Efek yang lahir sebagai konsekuensi adanya pemisahan fungsi Bapepam (Badan Pelaksana Pasar Modal) sebagai pelaksana dengan fungsi sebagai pengawas. Melalui deregulasi pasar modal, fungsi Bapepam lebih difokuskan sebagai pengawas, bukan pelaksana. Karena itu, penyelenggaraan kegiatan pasar modal diserahkan kepada BEJ.

Dimulai dengan *mergernya* BPI dengan BES, yang kemudian dilanjutkan dengan penggabungan BES dengan BEJ pada 2007. Indonesia hanya memiliki satu Bursa Efek yakni PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada November 2007 dengan istilah internasionalnya *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

Hal ini membuktikan bahwa terbentuknya satu Bursa Efek bukanlah dirancang atau didesain sejak awal melainkan merupakan sebuah hasil dari proses berkembangnya industri pasar modal yang berlangsung dinamis sehingga menghasilkan BEI yang terbentuk dari hasil sebuah kristalisasi dalam rentang waktu yang cukup panjang.

### **2.1.2. Visi, Misi Perusahaan**

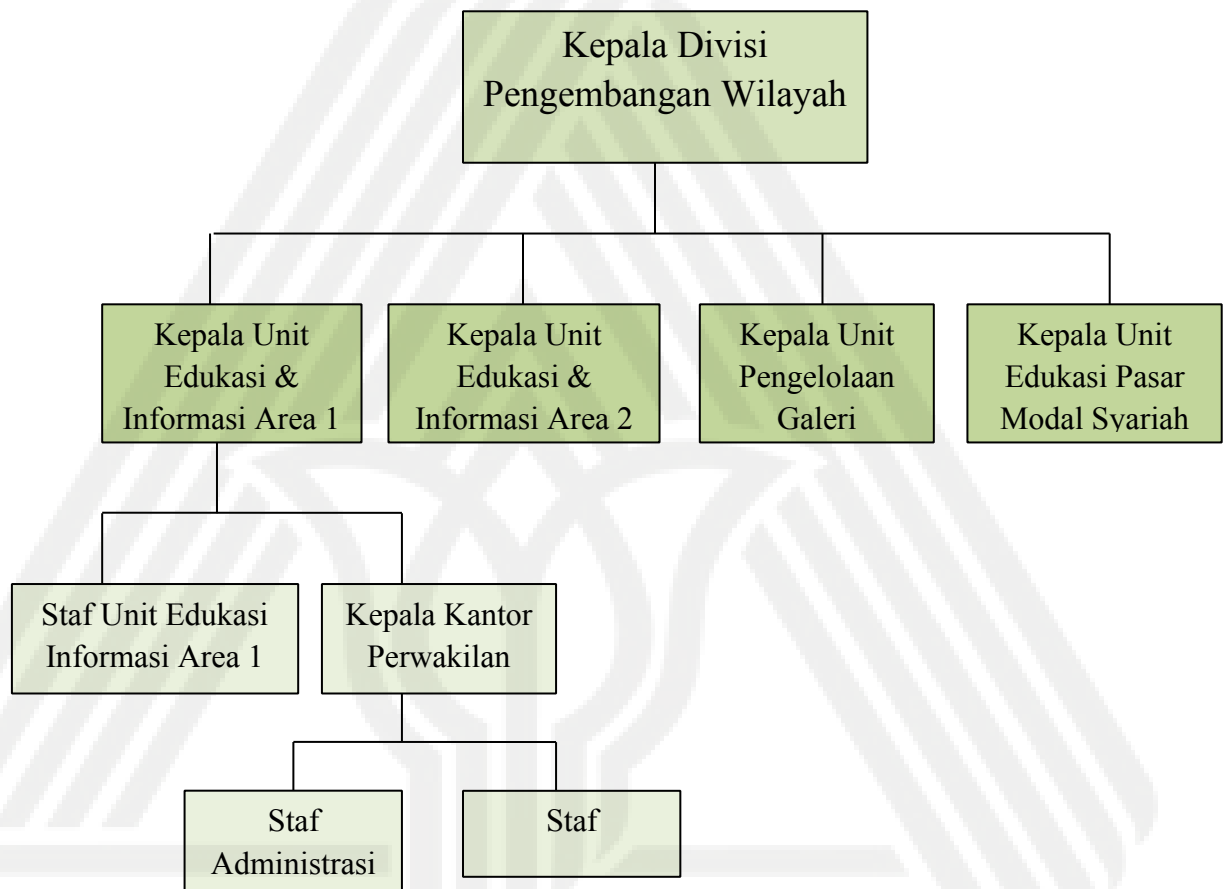
Visi Perusahaan adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi Perusahaan adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*. (Indonesia, *Ikhtisar, 2018*)

## **2.2. Keadaan Organisasi**

### **2.2.1. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia KP Jawa Barat**

Struktur organisasi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat dapat dilihat pada Gambar 2.1 Struktur organisasi PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat berikut:



**Gambar 2.1 Struktur organisasi PT BEI KP Jawa Barat**

*Sumber : Bursa Efek Indonesia KP Jawa Barat*

IKOPIN



Berikut penjelasan *job description* berdasarkan Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat :

#### 1. Kepala Kantor Perwakilan

- a. Melakukan koordinasi kegiatan korespondensi antara masyarakat umum dan perusahaan mengenai permintaan informasi dari kantor perwakilan BEI.
- b. Melakukan koordinasi dan memastikan pengelolaan Galeri Investasi BEI di area cakupan wilayah kerja berjalan dengan baik.
- c. Memantau dan melaksanakan kegiatan penyampaian informasi dan edukasi serta sosialisasi rutin di kampus-kampus kepada kalangan akademisi di Kantor Perwakilan.
- d. Memastikan pelaksanaan penyampaian informasi, kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal di Kantor Perwakilan BEI terlaksana dengan baik.
- e. Memantau dan melakukan evaluasi daftar permintaan kunjungan dari publik serta memastikan kesesuaian materi acara yang akan disampaikan dengan kebutuhan pengunjung.
- f. Melakukan koordinasi pengaturan jadwal kunjungan publik, serta memastikan kelancaran dan kesesuaian pelaksanaannya dengan jadwal yang telah dibuat.

- g. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak *internal* dan *eksternal* terkait yang perlu terlibat dalam acara penerimaan tamu sebagai pihak yang bertanggungjawab atas penyampaian pengarahannya dan materi presentasi kepada pengunjung Kantor Perwakilan.
- h. Melakukan pengembangan pasar modal dari sisi transaksi, investor maupun emiten.
- i. Mengelola dan mengembangkan kantor perwakilan BEI secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- j. Menerima dan memberikan jawaban atas pertanyaan, keluhan, saran, dan kritik secara tepat, cepat, dan profesional.

## 2. Staf Kantor Perwakilan (*Trainer*)

- a. Melaksanakan penyampaian informasi, kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal di Kantor Perwakilan dengan baik sesuai standar yang ditetapkan.
- b. Membantu kepala kantor sebagai juru penerang dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal.
- c. Memberikan jawaban atas pertanyaan, keluhan, saran, dan kritik baik langsung ataupun melalui via telepon, *e-mail*, dan faksimili secara tepat dan *professional*.

- d. Melakukan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan layanan penyampaian informasi bagi publik baik melalui telepon *e-mail*, dan faksimili dengan baik.
  - e. Melakukan korespondensi antara masyarakat umum dan perusahaan tentang permintaan informasi dari kantor perwakilan dan BEI.
  - f. Melakukan pengkajian atas keluhan-keluhan dan saran yang masuk dari pengunjung Kantor Perwakilan sebagai bahan masukan bagi kegiatan lanjutan.
  - g. Melakukan kerja sama dengan pihak media lokal, Pemda, dan akademisi.
  - h. Melakukan pengembangan pasar untuk calon investor, emiten potensial dan anggota bursa di daerah.
  - i. Mendorong pendirian Galeri Investasi baru dan melakukan *monitoring* serta evaluasi terhadap keaktifan Galeri Investasi yang ada agar efektif dalam mendukung pengembangan pasar modal dikalangan akademisi maupun masyarakat umum di daerah.
  - j. Melakukan kegiatan untuk pengembangan pasar bersama kepala kantor.
3. Staf Administrasi Kantor Perwakilan
- a. Melaksanakan pengelolaan informasi di perpustakaan kantor perwakilan dengan rapi, dan efektif.
  - b. Mengelola perpustakaan secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

- c. Mengikuti setiap perkembangan berita-berita publikasi disurat kabar dan media elektronik perihal publikasi perusahaan dan hal-hal lain yang terkait dengan perkembangan pasar modal.
- d. Mengumpulkan berita-berita mengenai kantor perwakilan setempat yang dimuat oleh media lokal maupun nasional serta referensi dari berbagai terbitan dalam negeri maupun luar negeri.
- e. Melakukan pengelolaan administrasi dan keuangan yang ada di kantor perwakilan.
- f. Membuat laporan kegiatan yang dilaksanakan di kantor perwakilan beserta laporan pertanggungjawaban keuangan.
- g. Membuat jurnal harian, *petty cash*, *actual cost* kegiatan di kantor perwakilan.
- h. Membuat kegiatan surat menyurat dan pengarsipan.
- i. Membuat laporan mingguan, laporan bulanan dan laporan tahunan kegiatan kantor perwakilan.

### **2.3. Pelaksanaan Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Adapun beberapa definisi tentang manajemen menurut:

1. H. Malayu S.P Hasibuan

“Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.” (*Hasibuan, 2015 ; 23*)

2. Andrew F. Sikula

“Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas – aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.” (*Hasibuan, 2015 ; 23*)

3. G.R. Terry

“Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran – sasaan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya.

#### 4. Harold Knoontz dan Cyril O'Donnel

“Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.” (*Hasibuan, 2015 ; 23*)

Berikut adalah lima fungsi manajemen yang paling penting menurut (*Handoko, 2000 ; 21*) yang berasal dari klarifikasi paling awal dari fungsi – fungsi manajerial menurut *Henri Fayol* yaitu :

1. *Planning* atau perencanaan merupakan pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi kebijaksanaan proyek program prosedur metode sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
2. *Organizing* atau pengorganisasian ini meliputi :
  - a. Penentuan sumber daya – sumber daya dan kegiatan – kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
  - b. Perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan.
  - c. Penugasan tanggung jawab tertentu.

3. *Staffing* atau penyusunan personalia adalah penarikan (*recruitment*) latihan dan pengembangan serta penempatan dan pemberian orientasi pada karyawan dalam lingkungan kerja yang menguntungkan dan produktif.

4. *Leading* atau fungsi pengarahan adalah bagaimana membuat atau mendapatkan pada karyawan melakukan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan.

5. *Controlling* atau pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan alat untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Menurut (G.R Tery dan L.W. Rue) fungsi – fungsi manajemen dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan / *Planning* sebelum melakukan pekerjaan seseorang melakukan perencanaan yang tujuannya menentukan apa – apa saja yang hendak dicapai dimasa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar tujuannya tercapai.

2. Pengorganisasian / *organizing* setelah direncanakan kemudian selanjutnya dikelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting yang memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan itu.

3. *Staffing* adalah menentukan keperluan – keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.

4. *Motivating* adalah mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan – tujuan, menentukan sebab – sebab penyimpangan dan mengambil tindakan – tindakan korektif dimana perlu.

Setelah fungsi manajemen sudah dilaksanakan oleh seorang yang mengatur biasanya hal ini dilakukan oleh seorang manajer yang tujuannya, yaitu :

- a. Supaya sistematis urutan pembahasannya lebih teratur
- b. Agar analisis pembahasannya lebih mudah dan lebih mendalami

#### **2.4. Kegiatan Usaha**

Bursa Efek Indonesia mempunyai beberapa program, yaitu program pendidikan, galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (KP BEI), *The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)* berikut deskripsi program Bursa Efek Indonesia:

##### **a. Program Pendidikan**

Salah satu upaya yang dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan jumlah pemodal lokal adalah dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi pasar modal kepada masyarakat, mengingat pemahaman masyarakat tentang pasar modal saat ini masih belum merata dan masih banyak yang belum memahami bagaimana cara berinvestasi di pasar modal. Program sosialisasi dan edukasi ditujukan kepada ibu rumah tangga, profesional, mahasiswa,



pelajar, pensiunan, dan kelompok masyarakat lainnya, melalui berbagai program sosialisai dan edukasi yang beragam. Salah satunya adalah Program Sekolah Pasar Modal (SPM), yang telah sukses dilaksanakan dalam 11 (sebelas) tahun berturut-turut sejak tahun 2006 yang bertujuan:

1. Memberikan edukasi menyeluruh kepada peserta mengenai investasi di pasar modal. Edukasi yang diberikan dilakukan secara bertahap, mulai dari level 1 dan level 2;
2. Mempersiapkan para peserta program edukasi untuk menjadi investor berkualitas di Pasar Modal Indonesia;
3. Meningkatkan jumlah investor di Pasar modal Indonesia;
4. Target yang diharapkan adalah peserta Sekolah Pasar Modal (SPM) berasal dari para profesional, pengusaha, ibu rumah tangga, pensiunan, dan masyarakat umum lainnya;

#### **b. Galeri Investasi BEI**

Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep *3 in 1* yang merupakan kerjasama BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga praktiknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas

perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal.

### **C. Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (KP BEI)**

Pada awalnya pendirian KP BEI sebagai perintis/pembuka jalan bagi Anggota Bursa untuk beroperasi di suatu daerah yang potensial. KP BEI dapat pula didirikan pada kota-kota yang telah terdapat perusahaan sekuritas, namun dipandang masih memiliki potensi besar untuk lebih dikembangkan lagi. Kegiatan-kegiatan di KP BEI meliputi berbagai usaha untuk meningkatkan jumlah pemodal lokal dan perusahaan tercatat dari daerah dimana KP BEI berada dan sekitarnya. Jangkauan kegiatan sosialisasi dan edukasi KP BEI tidak hanya di kota tempat KP BEI berada, namun juga di daerah-daerah sekitarnya. Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (KP BEI) yang tersebar di Indonesia yaitu Jakarta (Pusat Informasi *Go Public*), Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah 1, Jawa Tengah 2, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, Papua.

#### ***D. The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)***

*The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)* adalah sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan profesi pasar modal yang didirikan oleh Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia (P3MI).

Pada tanggal 10 November 2015, TICMI secara resmi bergabung dengan PT Indonesian *Capital Market Electronic Library (ICaMEL)* yang sekaligus menjadi anak perusahaan PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (SRO's). TICMI bertekad untuk menjadi penyelenggara pendidikan dan pelatihan profesi pasar modal terkemuka yang diakui secara nasional dan internasional.

TICMI merupakan satu-satunya lembaga pendidikan dan pelatihan pasar modal yang sekaligus menyelenggarakan ujian sertifikasi profesi pasar modal di Indonesia. Seluruh lulusan TICMI diharapkan dapat membantu menciptakan dan mengembangkan pasar modal yang dinamis.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh TICMI bertujuan untuk memenuhi kebutuhan regulator, investor ritel, institusional, dan perusahaan efek dalam menyiapkan SDM yang terampil, memiliki kemampuan profesi dibidang pasar modal, serta memahami hukum dan etika yang berlaku. TICMI memberikan program pendidikan dan pelatihan yang unggul, dimana kurikulumnya dirancang untuk dapat memenuhi kompetensi dasar profesi di bidang pasar

modal, sehingga pada akhirnya mereka dapat menjadi profesional pasar modal Indonesia yang handal.

Di bawah pengawasan Komite Standar Pengajaran yang dibentuk berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-518/BL/2010 tanggal 22 November 2010, TICMI mengembangkan soal-soal ujian, modul pengajaran, serta menyelenggarakan ujian sertifikasi profesi pasar modal sebagai bagian dari persyaratan untuk dapat menjadi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Manajer Investasi (WMI), dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Dengan demikian, setelah menyelesaikan pelatihan dan lulus ujian, para peserta secara otomatis memperoleh sertifikat kelulusan TICMI yang dapat digunakan untuk mengajukan permohonan izin profesi ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **2.5. Keadaan Lingkungan Kerja**

Keadaan lingkungan kerja PT Bursa Efek Indonesia khususnya Kantor Perwakilan Jawa Barat sangat baik, sehat, aman dan nyaman. Dalam melaksanakan kegiatan kerja berjalan dengan optimal terlihat dari fasilitas yang mendukung para karyawan di PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat dan berjalan dengan baik.

Fasilitas yang disediakan di kantor PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat adalah meja, kursi, sofa, komputer, *printer*, fotokopi, televisi, *Air Conditioning (AC)*, dapur, mushola, *Closed Circuit Television (cctv)*, *wifi*, kulkas, telepon dan kamar mandi. Gedung PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat berlantai 3. Lantai 1 tempat Kantor Perwakilan Jawa Barat, lantai 2 tempat *Incubator IDX* dan lantai 3 aula untuk digunakan acara – acara tertentu seperti peresmian gedung BEI Kantor Perwakilan Jawa Barat.

Keadaan lingkungan kerja yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan ataupun hubungan dengan bawahan sangat baik. Terlihat dari suasana kekeluargaan yang harmonis, komunikasi yang berjalan lancar dan pengendalian diri yang baik.



IKOPIN